

**EFEKTIVITAS PROGRAM KERJA LITERASI KAMPUS MENGAJAR PADA
ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM) SISWA KELAS VIII
DI SMP MUHAMMADIYAH 11 JAKARTA**

¹Ika Rahmawati, ²Abdul Rahman Jupri

¹Ikarahma020@gmail.com, ²abdulrahmanjupri@uhamka.ac.id

¹²Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

Abstrak

Rendahnya literasi membaca pada siswa yang kurang terpapar dalam budaya membaca, kampus mengajar hadir dalam program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mendeskripsikan efektivitas program kerja literasi Pojok Baca dan Revitalisasi Perpustakaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data yaitu siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil pada penelitian ini program literasi kampus mengajar di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta sudah efektif. Namun, terdapat faktor pendorong dan penghambat saat dalam pelaksanaan program magang mbkm kampus mengajar yaitu kurangnya prasarana di sekolah yang menyebabkan program berjalan kurang maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya berkelanjutan dalam pengembangan dan pemberdayaan literasi yang harus didukung oleh sekolah guna meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Kata Kunci: Efektivitas, Literasi, Kampus, Mengajar

Abstract

Low reading literacy among students who are less exposed to reading culture, teaching campuses are present in the independent campus learning program (MBKM). This research aims to evaluate and describe the effectiveness of the Reading Corner and Library Revitalization literacy work program carried out by teaching campus students during the Minimum Competency Assessment (AKM) at SMP Muhammadiyah 11 Jakarta. The method used in this research is a qualitative approach. The data source is class VIII students at SMP Muhammadiyah 11 Jakarta. Data collection techniques in research use questionnaires, interviews and documentation. The results of this research are that the campus teaching literacy program at SMP Muhammadiyah 11 Jakarta has been effective. However, there are encouraging and inhibiting factors when implementing the MBKM teaching campus internship program, namely the lack of infrastructure in schools which causes the program to run less than optimally. Therefore, there needs to be continuous efforts in developing and empowering literacy which must be supported by schools in order to improve students' literacy skills.

Keywords: Effectiveness, Literacy, Campus, Teaching

Pendahuluan

Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka terwujud kedalam sembilan bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan penekanan pada pemberdayaan mahasiswa untuk mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran mereka. Mahasiswa didorong untuk mengambil inisiatif, menentukan alur pembelajaran yang mereka libatkan dalam pengembangan diri mereka sendiri salah satunya yaitu program Kampus Mengajar. Program Kampus mengajar dilatar belakangi oleh Indonesia yang sedang butuh bantuan mahasiswa untuk membantu guru dan peserta didik dalam mendapat kesempatan belajar pada kondisi terbatas dan kritis selama pandemic covid-19, dengan melakukan inovasi pembelajaran, mengembangkan strategi dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Selain itu, membantu administrasi pembelajaran dari segi kelengkapan bahan ajar, materi, media pembelajaran dan membantu guru kelas dalam penilaian akhir semester (Rahayu Khotimah et al., 2021).

Kampus Mengajar juga mengupayakan pemerataan pendidikan di Indonesia. Untuk sasaran dan kriteria sekolah yang dituju adalah sekolah dengan akreditasi C dan sekolah terpencil yang membutuhkan bantuan, dengan cakupan pembelajaran literasi dan numerasi (Anwar, 2021). Berdasarkan fenomena faktualnya, proses literasi yang terjadi di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa Pertama, Rendahnya minat baca siswa, hal ini dapat dilihat dari kunjungan perpustakaan dimana siswa jarang sekali berkunjung ke perpustakaan sekolah. Keadaan perpustakaan dan bahan buku bacaan yang tidak terawat. Kedua, kurangnya inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara pada siswa, dinyatakan bahwa pembelajaran dikelas dengan metode ceramah dan pemberian tugas yang dominan menyebabkan siswa cenderung merasa bosan dan kehilangan motivasi dalam belajar.

Dapat dipahami bahwa program ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan kemampuannya.. Sedangkan bagi peserta didik, kampus mengajar dapat memberikan dampak positif seperti meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, serta meningkatkan literasi terpadu dan numerasi (Fawaid & Kelndry Widiyanto, 2023). Meski demikian, namun pada pelaksanaannya kampus mengajar memiliki kendala atau masalah akademik yang dihadapi khususnya di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta.

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan akademik yang dihadapi oleh SMP Muhammadiyah 11 Jakarta yaitu rendahnya minat baca siswa menjadi perhatian utama, terutama jika melihat hasil survei PISA tahun 2018 yang menempatkan Indonesia pada peringkat 72 dari 79 negara dalam hal literasi. Fenomena ini juga terlihat jelas di lingkungan sekolah tersebut, di mana hasil observasi menunjukkan bahwa kebiasaan membaca buku masih minim di kalangan siswa (Santoso et al., n.d., 2024). Selanjutnya, kurangnya inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia turut menjadi kendala yang perlu segera diatasi. Metode ceramah dan pemberian tugas yang dominan dalam proses belajar-mengajar di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta menyebabkan siswa cenderung merasa bosan dan kehilangan motivasi untuk belajar. Perlu adanya pendekatan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik agar dapat meningkatkan minat serta kualitas pemahaman siswa terhadap mata pelajaran tersebut (Arifin et al., 2023).

Pengetahuan siswa sangat dipengaruhi oleh keterampilan membaca. (Kanusta, 2021) mengungkapkan bahwa membaca merupakan sesuatu yang paling penting dalam belajar karena ilmu pengetahuan dapat diperoleh apabila kita sering membaca. Pendidikan literasi juga memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang kompeten dalam membaca, menulis serta berfikir kritis (Rahma et al., 2023). Sehingga untuk mencapai tujuan program literasi ini, sekolah harus memiliki peran pula dalam memberikan pendidikan literasi kepada siswa (Nisa et al., 2023). Kemampuan literasi yang kuat memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami informasi dengan lebih baik tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta menyelesaikan masalah yang kompleks (Fidelsrinur et al., 2022).

Terdapat penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dari penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh (Wonokerto et al., 2023) dengan judul “Analisis Efektivitas PROGRAM MBKM-Kampus Mengajar Angkatan I di SDN Wonokerto 3, Kabupaten Jombang, Jawa Timur . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan teknik analisis data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitiannya. Peneliti melakukan penelitian terhadap efektivitas program kerja literasi yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan literasi siswa tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan program literasi yang lebih efektif di Indonesia secara keseluruhan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (Anggito Albi, 2018) pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti dengan menggali makna, persepsi dan pengalaman subjek penelitian secara detail. Kemudian menggunakan metode deskriptif dengan sumber data pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A dan kelas VIII B. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, kuisioner angket, dokumentasi dan observasi yang menurut Arifin dalam kristanto observasi merupakan suatu proses yang didahului pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional (Vigih Helry Kristanto, 2018).

Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan kampus mengajar Angkatan 6 di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta dengan teori efektivitas menurut Campbell J.P. (1989:121) dalam Sarwaji (2009) yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat output dan input serta pencapaian menyeluruh (Ramadhanty elt al., n.d, 2023)

Hasil Pembahasan

1. Keberhasilan Program

Suatu program berorientasi pada keberhasilan yang dapat dilihat dari kemampuan dalam melaksanakan program kerja literasi Pojok Baca dan Revitalisasi Perpustakaan. Efektivitas penerapan program literasi kampus mengajar di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta menurut teori Campbell J.P (1989:121) dalam Sarwaji (2009) dilihat dari aspek keberhasilan program (Ramadhanty elt al., n.d,2023). Dari hasil analisis peneliti ditemukan bahwa program MBKM Kampus Mengajar di sekolah tersebut sudah berhasil. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1 berikut:

Tabel 1. Analisis Keberhasilan Program

No	Tujuan	Temuan	Hasil Analisa
1	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan peningkatan fasilitas dan pelayanan perpustakaan.	Mahasiswa mampu memberikan peningkatan fasilitas dan pelayanan di perpustakaan dengan program revitalisasi perpustakaan yang dimilikinya.	Selama program kampus mengajar terlihat siswa mulai berkunjung ke perpustakaan untuk membaca.
2	Menumbuhkan minat baca siswa dengan membuat program pojok baca.	Mahasiswa telah optimal dalam membuat program pojok baca sehingga berjalan dengan baik dalam perkembangan literasi di sekolah.	Program pojok baca yang ada dikelas VIII masih tetap ada dan berjalan dengan baik hingga sekarang.

3	Membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas membaca siswa.	Mahasiswa dan guru telah menjadi partner dan saling berkolaborasi selama pelaksanaan kampus mengajar berlangsung.	Pelayanan mahasiswa dalam program literasi dilakukan dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.
---	---	---	---

Tabel 1 tentang keberhasilan program meliputi beberapa hal yaitu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan pelayanan pada program revitalisasi perpustakaan dan pojok baca, sehingga dapat menumbuhkan minat baca siswa serta membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas membaca siswa. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Haris yang menyebutkan bahwa efektivitas pelaksanaan program kampus mengajar dinilai efektif dalam mencapai tujuan program (Wonokelrtto elt al., 2023)

2. Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan sasaran adalah suatu pengukuran efektivitas dalam suatu program dengan pencapaian realisasi dari tujuan-tujuan yang telah ditentukan dari program yang sudah direncanakan. Sasaran MBKM- Kampus mengajar di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta belum tercapai secara optimal, hal ini dapat dilihat dari Tabel 2 berikut;

Tabel 2. Analisis Keberhasilan Sasaran

No	Aspek	Temuan	Analisa Data
1	Revitalisasi perpustakaan	Upaya mahasiswa dalam memberikan fasilitas dan layanan yang baik untuk siswa di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta	Selama pelaksanaan program kampus mengajar mahasiswa sudah merevitalisasi perpustakaan agar layak pakai. Namun, penerapan penggunaan perpustakaan tersebut belum berjalan secara maksimal karena setelah direvitalisasi oleh mahasiswa, dua bulan kemudian perpustakaan dipakai menjadi ruang bk untuk SMA ditempat , sehingga menghambat proses pelaksanaan.
2	Pojok baca	Penerapan program pojok baca dikelas VIII A dan VIII B mampu meningkatkan minat baca dan semangat belajar siswa	Dalam pelaksanaannya, mahasiswa telah menerapkan program pojok baca di kelas sasaran yaitu VIII A dan VIII B. Hasilnya berjalan dengan efektif. siswa sangat antusias terhadap program yang berjalan dikelas.

Dari Tabel 2 tersebut terlihat bahwa sasaran MBKM-Kampus Mengajar belum optimal, utamanya dalam program revitalisasi perpustakaan yang disebabkan oleh minimnya ketersediaan ruangan. Namun, pada program pojok baca berjalan dengan baik dan memberikan manfaat pada siswa hingga sekarang.

3. Kepuasan Terhadap Program

Kepuasan terhadap program bisa diartikan sebagai tingkat kepuasan yang dirasakan oleh siswa. Juga merupakan keberhasilan efektivitas yang mengacu pada kepuasan yang dirasakan oleh siswa terhadap kualitas program kerja atau jasa yang dihasilkan. Berdasarkan hasil angket, diketahui bahwa siswa merasa puas dengan program MBKM-Kampus Mengajar di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta, hal ini dapat dilihat dilihat dari Tabel berikut.

Tabel 3. Analisis Kepuasan terhadap Program

No	Aspek	Temuan	Analisa Data
1	Tingkat kepuasan guru	Guru merasa puas terhadap kinerja mahasiswa dalam	Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, dengan kedatangan mahasiswa Kampus Mengajar di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta sangat membantu dan

		program pelaksanaan Kampus Mengajar	puas terhadap hasil kinerja selama program berlangsung. Guru dan mahasiswa saling berkolaborasi dan bertukar ilmu agar dapat mengimplementasikan ilmu yang ada .
2	Tingkat kepuasan siswa	Siswa sangat puas terhadap program literasi revitalisasi perpustakaan dan pojok baca yang diberikan oleh mahasiswa kampus mengajar.	Berdasarkan hasil penelitian di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta siswa sangat antusias, senang, dan bersemangat dengan kedatangan mahasiswa kampus mengajar. Mereka merasa memiliki guru baru di sekolah untuk membantu proses pembelajaran di kelas. Meskipun program revitalisasi perpustakaan tidak berjalan dengan maksimal, namun program pojok baca tetap membantu dan merupakan solusi bagi masalah tersebut. Berdasarkan hasil kuisioner, program tersebut sebagian besar siswa menjawab memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca dan semangat belajar.

Dari Tabel 3 diatas tampak bahwa tingkat kepuasan guru dan siswa di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta baik dalam pelaksanaan program kampus mengajar maupun membantu proses belajar dikelas sangat memberikan dampak positif bagi sekolah. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatonah & Lelstari, n.d., 2021) yaitu bahwa adanya tingkat kepuasan kurang bagi guru dan murid dalam pelaksanaan program kampus mengajar.

4. Tingkat *Input* dan *Output*

Mengenai efektivitas, tingkat *Input* dan *Output* dapat diketahui dari perbandingan antara masukan (*input*) dengan keluaran (*output*). Penelitian ini menemukan bahwa sasaran prasarana mahasiswa sebagai *input* dan *output* Program MBKM-kampus mengajar sudah ada dan menghasilkan pola pembelajaran yang lebih menarik. Hanya saja sekolah tersebut dalam sarana dan prasarana kurang memadai untuk kelanjutan pelaksanaan program revitalisasi perpustakaan. Lebih detailnya pada table 4 berikut;

Tabel 4 Analisis Input dan Output Program

No	Aspek	Temuan	Analisa Data
1	Input	Dalam penyediaan sarana prasana yang dimiliki sekolah sudah cukup baik, meskipun terdapat hambatan dalam pelaksanaannya. Kemudian ada perubahan perpustakaan yang direvitalisasi oleh mahasiswa dari tata letak bentuk dan ketersediaan bahan bacaan buku baru.	Sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana bagi mahasiswa dengan baik. Namun ditengah program magang yaitu dalam waktu dua bulan, prasarana perpustakaan yang sudah direvitalisasi dipakai menjadi ruang bk SMA ditempat.
2	Output	Penggunaan fasilitas sarana dan prasarana sekolah mendukung, keterbukaan sekolah dalam memfasilitasi mahasiswa dalam pelaksanaan program sudah sangat baik, sehingga dalam pelaksanaan program sudah diterima dengan baik,	Pemanfataan fasilitas yang diberikan sekolah sudah mendukung.

Dari analisa Tabel 4 diketahui bahwa tingkat *input* dan *output* pada pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta sudah cukup baik, walaupun masih ada hambatan dalam pelaksanaannya, utamanya fasilitas prasarana yang kurang memadai .

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

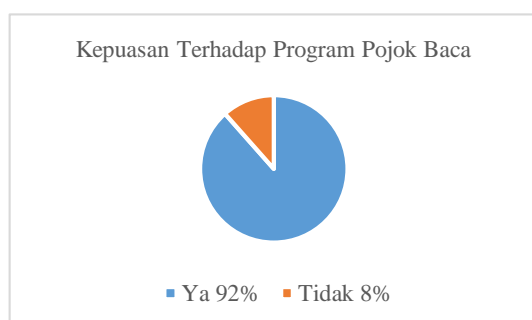
Pencapaian tujuan menyeluruh dapat dilihat dari sejauh mana MBKM-Kampus mengajar mampu melaksanakan tugasnya dalam mencapai tujuan. Dalam hal ini pencapaian tujuan diukur dari penilaian efektivitas dari program kerja revitalisasi perpustakaan dan pojok baca. Keberhasilan tujuan dapat dilihat dari sebelum dan sesudah pelaksanaan program.

Tabel 5. Analisis Pencapaian Tujuan Menyeluruh

No	Aspek	Temuan	Hasil Analisa
1	Revitalisasi perpustakaan	Mahasiswa melakukan revitalisasi perpustakaan disekolah	Peran mahasiswa dalam revitalisasi perpustakaan membawa dampak positif dan perubahan signifikan bagi sekolah. Dari sebelum pelaksanaan MBKM- kampus mengajar perpustakaan terlihat kumuh, kotor dan tidak terawat. Setelah dilakukan revitalisasi, perpustakaan menjadi lebih terawat dan layak dikunjungi siswa untuk singgah membaca. Namun dalam segi pemakaian atau kebermanfaatan tidak berjalan secara optimal dikarenakan keterbatasan prasarana yang kurang memadai yaitu ruangan disatukan atau dipakai untuk ruang bk SMA ditempat.
2	Pojok baca	Mahasiswa memberikan program kerja literasi berupa pojok baca	Dalam pelaksanaan program pojok baca mahasiswa mempunyai dampak yang positif bagi siswa kelas VIII. Dengan program pojok baca minat baca siswa jadi meningkat dan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Dampak keberhasilan sesudahnya masih berjalan hingga sekarang.

Dari analisa Tabel 5 pada pencapaian tujuan menyeluruh meliputi keberhasilan tujuan sebelum dan sesudah pelaksanaan program yang sudah berjalan kurang baik. Hasil dari revitalisasi prpustakaan hanya berlangsung selama dua bulan . Meski demikian, manfaat dari program literasi MBKM-kampus mengajar Angkatan 6 dengan program kerja pojok baca dapat dirasakan oleh semua pihak, baik dari pihak sekolah , siswa maupun mahasiswa.

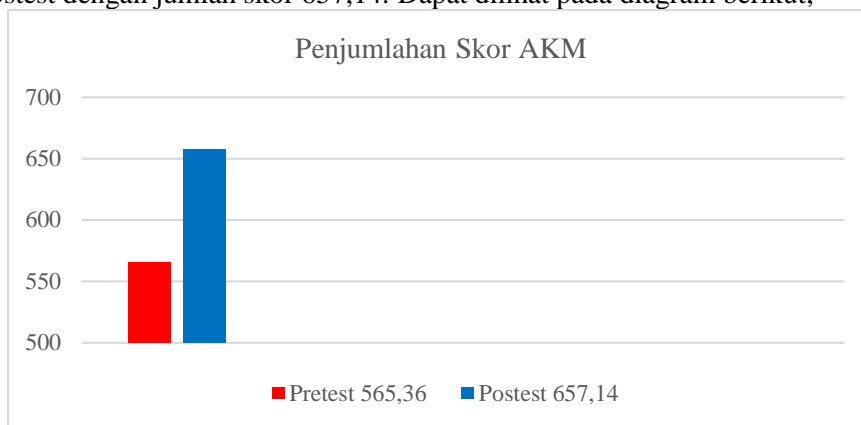
Hasil Penelitian



Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, program literasi Revitalisasi perpustakaan dan pojok baca yang dijalankan oleh mahasiswa kampus megajar di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta sudah berjalan dengan efektif. Kemudian implementasi dari program tersebut dapat dilihat dari Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh peserta didik. Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen yaitu kurikulum, pembelajaran dan asesmen. Asesmen dilakukan untuk mendapatkan informasi mengetahui capaian peserta didik terhadap

kompetensi yang diharapkan. Maka dari itu AKM diharapkan mampu memicu perbaikan atas kualitas belajar-mengajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa AKM menilai kemampuan kognitif peserta didik dalam kebijakan Merdeka Belajar khususnya dalam literasi. Hasil AKM di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada Pretest-Posttest AKM yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa program kerja literasi kampus mengajar yang berupa revitalisasi perpustakaan dan pojok baca yang sudah berjalan dengan efektif membawa dampak positif bagi pelaksanaan AKM yang dibuktikan dengan meningkatnya penilaian skor pretest siswa berjumlah 565,36 dan posttest dengan jumlah skor 657,14. Dapat dilihat pada diagram berikut;



Simpulan (Penutup)

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa program literasi kampus mengajar di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta sudah efektif. Hal ini diukur dari lima aspek efektivitas program yakni keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh. Dari keberhasilan program tersebut, membawa dampak positif pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diukur dalam proses AKM.

Adapun faktor pendukung pelaksanaan program MBKM-Kampus Mengajar pada penelitian ini yaitu (1) Adanya keterbukaan dari Dinas Pendidikan Jakarta Pusat dengan DPL Kampus Mengajar dalam menerima mahasiswa yang telah berpartisipasi pada pelaksanaan Program Kampus mengajar. (2) Dukungan penuh dari asal Perguruan Tinggi masing-masing mahasiswa dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar. (3) Kolaborasi antara mahasiswa dan staf guru sekolah terkait. Bersama memiliki tujuan dalam membawa perubahan tantangan pendidikan di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan diberikannya ruang untuk berinovasi dalam pembelajaran literasi melalui program pojok baca revitalisasi perpustakaan.

Selanjutnya, terdapat juga faktor penghambat dalam pelaksanaan program revitalisasi perpustakaan dan pojok baca Kampus mengajar di SMP Muhammadiyah 11 Jakarta pada penelitian ini yaitu kurangnya prasarana di sekolah yaitu ruangan yang menyebabkan revitalisasi perpustakaan tidak berjalan secara optimal. Revitalisasi perpustakaan hanya beroperasi selama dua bulan dan menjadi tidak efektif dikarenakan ruangan perpustakaan yang secara tiba-tiba dijadikan ruang bk oleh SMA ditempat.

Berdasarkan hasil analisa dalam penelitian ini maka peneliti ingin memberikan saran yaitu adanya peningkatan fasilitas prasarana sekoah agar dapat mendukung proses pembelajaran secara maksimal serta perlu evaluasi program kerja setelah pelaksanaan program Kampus Mengajar dilaksanakan. Selain itu, orang tua juga harus ikut berpartisipasi dan lebih memerhatikan keberhasilan pendidikan anaknya, hal itu disebabkan karena peran orang tua sangat penting dalam mempersiapkan segala aspek perkembangan anak (Riski Rahayu et al., 2023).

Ucapan Terima Kasih

Dalam menyelesaikan proposal ini penulis banyak mengalami kesulitan terutama dalam hal tenaga dan waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta bimbingan selama penyusunan proposal, seperti:

1. Dr. Prima Gusti Yani, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Abdul Rahman Jupri, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan proposal ini sehingga dapat terselesaikan.
3. Mamah Minarsih, Bapak Dadang, Karyo family keluarga besarku, teman sebaya Almanda, Hayatin, Diva, Wahyuni, Salsabila, Lusi, Dewi serta yang lain tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan penelitian di kelas VIII A



Gambar 6. Dokumentasi pojok baca di kelas VIII B



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan penelitian di kelas VIII B



Gambar 7. Dokumentasi Revitalisasi perpustakaan



Gambar 5. Dokumentasi pojok baca di kelas VIII A



Gambar 8. Dokumentasi bersama Dinas Pendidikan Jakarta Pusat



Gambar 9. Dokumentasi bersama DPL

Daftar Pustaka

- Anggito Albi, S. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ella Deffi Lestari, Ed.). CV Jejak.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Arifin, I., Ridwan, M., Ahmad, S., Syukur, M., Arifin, J., Dody, A., & Agustang, P. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Program Pohon Literasi di SMP ASKARI PALLANGGA. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat journal.innawaparaedu.com* (Vol. 01, Issue 01).
- Fatonah, K., & Lestari, S. (n.d.). *IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR SWASTA NURANI JAKARTA*.
- Fawaid Fawaid, & Kendry Widiyanto. (2023). Implementasi Kebijakan Program Kampus Mengajar di SD Negeri Billa an Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 98–104. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2351>
- Fidesrinur, F., Shah, A. H., & Amelia, Z. (2022). Peran Dosen Pembimbing Lapangan dalam Meningkatkan Efektifitas Program Kampus Mengajar. *JURNAL Al-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 7(2), 73. <https://doi.org/10.36722/sh.v7i2.1133>
- Kanusta, Maria. Implementasi Gerakan Literasi Minat Baca Dan Hasil Belajar (152-156) (2021). (2021). *Kanusta*.

- Nisa, N., Au Hurit, A., & Bari, A. A. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 416–422. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.66971>
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, mun, Imawati, S., & Asbari, M. (n.d.). *Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Rahayu Khotimah, N., Sriwijaya, U., Raya Palembang-Prabumulih, J., Fisika, P., Muhammadiyah Metro, U., Ki Hajar Dewantara No, J., & Metro, K. (2021). PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SD NEGERI 014 PALEMBANG SUMATERA SELATAN. In *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 5, Issue 2).
- Rahma, A., Syafira, A. M., Nurhija, A. E., Belly, A., Faseh, A., Dafit, F., Kunci, K., Literasi, P., Pekanbaru, K., & Subur, B. L. (2023). *PROGRAM LITERASI SDN KOTA PEKANBARU, BUKIT LEMBAH SUBUR DAN MANDAU*. 4(2), 465–473. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Ramadhanty, A. W., Siti Zulaikha, D., & Si, M. (2023). *EFEKTIVITAS PROGRAM DUA SARJANA SATU DESA BAGI MAHASISWA TIDAK MAMPU DI KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO PROVINSI JAWA TIMUR*.
- Riski Rahayu, D., Elsa Fadillah, A., Lestari, E., Amanda Faradila, S., & Fitriana, D. (2023). *PERAN ORANG TUA DALAM PROSES BIMBINGAN DAN KONSELING ANAK*. 4(2). http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Vigih Hery Kristanto. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. CV Budi Utama.
- Wonokerto, D. S., Jombang, K., Timur, J., Nurdayanti, V., & Casmiwati, D. (2023a). *ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM MBKM-Kampus Mengajar Angkatan I*. 18(1).
- Wonokerto, D. S., Jombang, K., Timur, J., Nurdayanti, V., & Casmiwati, D. (2023b). *ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM MBKM-Kampus Mengajar Angkatan I*. 18(1).